

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Beberapa wanita hamil masih ada yang mengalami komplikasi yang dapat menyebabkan kesakitan bahkan kematian. Komplikasi tersebut bisa terjadi karena kurangnya pengetahuan ibu tentang masa kehamilan sampai masa setelah melahirkan.

Berdasarkan Profil Kesehatan Buleleng tahun 2019, pada tahun 2018 jumlah sasaran ibu hamil di Kabupaten Buleleng sebanyak 11.126 sedangkan yang telah menerima pelayanan sebanyak 11.601 ibu hamil. Angka Kematian Ibu (AKI) pada tahun 2018 adalah 93/100.000 kelahiran hidup (KH). Adapun penyebab kematian ibu yang terjadi dikarenakan oleh beberapa penyebab seperti perdarahan sebanyak 3 kasus, hipertensi dalam kehamilan sebanyak 3 kasus, dan penyebab lainnya sebanyak 4 kasus.

Berdasarkan data di wilayah kerja Puskesmas Buleleng III tahun 2018 terjadi AKI yang tercatat sebanyak 2 orang ibu. Kemudian pada registrasi pasien di PMB "PP" pada tahun 2018 terdapat AKI sebanyak 2 orang. Dimana penyebabnya karena perdarahan pada kehamilan yang disebabkan oleh buruknya riwayat obstetri ibu dan emboli air ketuban. Pada tiga bulan terakhir tercatat sebanyak 668 ibu hamil dengan ibu hamil KRR sebanyak 636 orang, ibu hamil KRT sebanyak 30 orang dan ibu hamil KRST sebanyak 2 orang. Pada jumlah persalinan terdapat sebanyak 49 ibu bersalin, dan juga terdapat persalinan dengan komplikasi yang dirujuk sebanyak 2 kasus.

Dari data di atas dilihat terdapat AKI yang terjadi pada ibu dengan komplikasi akibat kurangnya pengetahuan ibu terhadap kesehatannya dan bayinya. Pengetahuan yang kurang selama kehamilan akan mempengaruhi pola hidup ibu yang kemungkinan akan mempengaruhi proses kehamilannya sampai proses setelah melahirkan dan bisa berdampak buruk sampai terjadi kesakitan atau bahkan kematian pada ibu dan bayi.

Upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah terjadinya komplikasi yang mungkin bisa terjadi pada ibu hamil yang akan menghadapi proses persalinan serta mengatasi angka kesakitan ataupun angka kematian ibu dan bayi yaitu dengan mengadakan kelas ibu hamil. Tujuan diadakannya kelas ibu hamil yaitu meningkatkan pengetahuan, merubah sikap dan perilaku ibu agar memahami tentang kehamilan, perubahan tubuh dan keluhan selama kehamilan, perawatan kehamilan, persalinan, perawatan masa nifas, KB pasca persalinan, perawatan bayi sehari-hari, dan mitos / kepercayaan / adat istiadat setempat (Departemen Kesehatan RI, 2011). Adanya kegiatan kelas ibu hamil ini diharapkan mampu mengurangi terjadinya komplikasi bahkan terjadi kematian pada ibu akibat kurangnya pengetahuan terhadap ibu hamil.

Upaya lain yang dapat dilakukan yaitu asuhan *Continuity of Care* (CoC). *COC* adalah asuhan yang secara berkesinambungan dari hamil sampai dengan keluarga berencana (KB). Secara tradisional, perawatan yang berkesinambungan idealnya membutuhkan hubungan terus menerus dengan tenaga profesional seperti penyediaan pelayanan individual yang aman, memfasilitasi pilihan informasi untuk lebih mendorong kaum wanita selama

persalinan dan kelahiran, dan untuk menyediakan perawatan komprehensif untuk ibu dan bayi baru lahir selama periode postpartum (Estiningtyas, dkk.2013).

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan studi kasus yang berjudul “Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan “KA” di PMB “PP” Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng III Tahun 2020”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang didapat yaitu “Bagaimanakah Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan “KA” di PMB “PP” Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng III Tahun 2020 ?”.

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Mahasiswa mampu mengidentifikasi asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan “KA” di PMB “PP” Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng III tahun 2020.

1.3.2 Tujuan Khusus

- 1) Mahasiswa mampu mengidentifikasi data subjektif pada perempuan “KA” di PMB “PP” Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng III tahun 2020.
- 2) Mahasiswa mampu mengidentifikasi data objektif pada perempuan “KA” di PMB “PP” Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng III tahun 2020.
- 3) Mahasiswa mampu mengidentifikasi analisa data pada perempuan “KA” di PMB “PP” Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng III tahun 2020.

- 4) Mahasiswa mampu mengidentifikasi penatalaksanaan pada perempuan “KA” di PMB “PP” Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng III tahun 2020.

1.4 Manfaat Asuhan

1.4.1 Bagi Mahasiswa

Asuhan ini bermanfaat bagi penulis untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh di bangku perkuliahan kepada masyarakat secara langsung khususnya untuk memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif.

1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan

Asuhan ini diharapkan dapat memperkaya kepustakaan institusi dan menjadi literatur bagi adik kelas dalam menyusun sebuah penelitian atau studi kasus asuhan kebidanan yang komprehensif.

1.4.3 Bagi Institusi Pelayanan

Asuhan ini diharapkan dapat memberikan referensi bagi petugas dalam memberikan asuhan atau pelayanan kesehatan secara optimal dan berkesinambungan dalam upaya meningkatkan mutu pelayanan asuhan kebidanan secara komprehensif.

1.4.4 Bagi Masyarakat

Asuhan ini diharapkan dapat menambah pengetahuan untuk ibu, keluarga dan masyarakat sehingga bisa meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dan juga dapat menjadikan perempuan sebagai ibu yang cerdas dan sehat.

1.5 Keterbatasan Asuhan

Asuhan kebidanan komprehensif yang diberikan pada perempuan “KA” tidak bisa dilakukan secara langsung akibat adanya pandemi. Selain itu, asuhan tidak dilakukan secara langsung karena mengikuti peraturan Kemenkes RI tahun 2020 mengenai pedoman pelayanan ibu hamil, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir di era pandemi Covid-19. Hal tersebut bertujuan untuk meminimalisir terjadinya kontak dengan pasien. Namun asuhan masih bisa dilakukan secara daring (dalam jaringan) dengan tetap memantau kondisi pasien.

